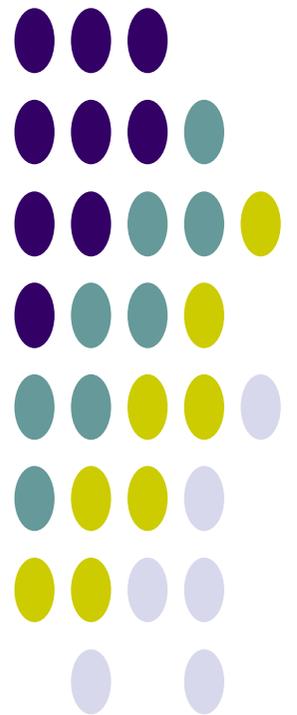


EKONOMI INTERNASIONAL

Muhammad Ridho Iswardhana,
M.A.



Teori Perdagangan Internasional



1. Klasik

- a. Merkantilisme
- b. Keunggulan absolut (Adam Smith)
- c. Keunggulan komparatif (David Ricardo)
- d. Biaya relative

2. Modern

- a. Faktor Proporsi
- b. Kesamaan harga faktor produksi
- c. Permintaan dan penawaran

Permasalahan ekonomi modern:



Kelangkaan
(scarcity)

Kebutuhan manusia selalu lebih tinggi daripada **faktor produksi** yang disediakan oleh alam



Kebutuhan manusia



Keinginan manusia untuk mendapatkan dan mengkonsumsi barang dan jasa (komoditi)

Komponen faktor produksi



- **Tanah dan sumber alam** (Tanah, Hasil tambang, Hasil hutan, Air untuk irigasi)
- **Tenaga kerja** (Tenaga kerja kasar: berpendidikan rendah dan tanpa keahlian, Tenaga kerja trampil: memiliki keahlian dari pendidikan atau pengalaman, Tenaga kerja terdidik: memiliki pendidikan tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu)
- **Modal**
- **Keahlian keusahawanan**
(*entrepreneurship*)
- **Teknologi & Inovasi**
- **Difrensiasi & Skala EKonomi**

Teori Proporsi



1. Faktor Proporsi (H-O)

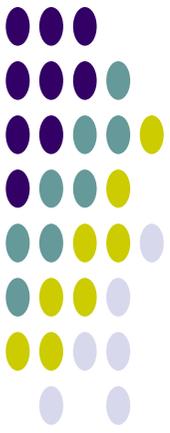
Tokohnya Heckser & Ohlin

→ Teori ini menyatakan bahwa perdagangan internasional akan terjadi jika terjadi perbedaan faktor produksi.

- *Faktor endowment*, yaitu kepemilikan faktor-faktor produksi didalam suatu negara.
- *Faktor intensity*, yaitu teknologi yang digunakan didalam proses produksi, apakah labor intensity atau capital intensity.

→ Contoh: Negara A memiliki tenaga kerja lebih banyak dari negara lainnya dan negara lainnya memiliki kapital lebih banyak dari negara A.

Teori Heckscher-Ohlin (H-O)



- Teori H-O menjelaskan bahwa walaupun fungsi faktor produksi (TK) di kedua negara sama, perdagangan internasional akan tetap dapat terjadi.
- Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah/proporsi faktor produksi yang dimiliki masing-masing negara, sehingga terjadi perbedaan harga barang yang dihasilkan
- Pemerintah tidak mencampuri urusan ekonomi – *There are no taxes, subsidies, tariffs, quotas, etc.*
- Jadi, meskipun ada perdagangan barang dan jasa, tidak ada perpindahan sumber daya (contohnya: pekerja)

Kelemahan Teori H-O



- Tidak bisa menjelaskan bagaimana jika jumlah/proporsi faktor produksi yang dimiliki masing-masing negara relatif sama. Karena hal ini akan mengakibatkan harga barang yang sejenis sama, sehingga perdagangan internasional tidak terjadi

Teori Kesamaan Harga Faktor Produksi



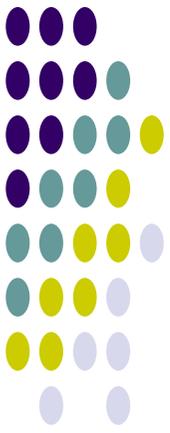
2. Kesamaan Harga Faktor Produksi (*Factor Price Equalization*)

→ Perdagangan internasional mengakibatkan harga faktor-faktor produksi sama di beberapa negara.

Negara yang relatif berkelimpahan dalam tanah, tenaga kerja dan modal akan mendeterminasikan biaya relatif bagi faktor-faktor produksi tersebut.

Biaya faktor-faktor tersebut, kemudian, akan mendeterminasikan barang apa yang dapat dibuat negara tersebut dengan sangat efisien.

Teori Permintaan & Penawaran



3. Teori Permintaan & Penawaran

→ Perdagangan internasional akan terjadi jika ada permintaan dan penawaran terhadap produk barang/jasa di antara negara.

Perdagangan internasional akan terjadi apabila terdapat perbedaan permintaan dan penawaran:

- **Faktor-faktor** yang mempengaruhi **permintaan**: pendapatan perkapita, selera masyarakat dan lain-lain
- **Faktor-faktor** yang mempengaruhi **penawaran** : jumlah dan kualitas faktor produksi, drajat teknologi dan faktor eksternalis

Asumsi teori permintaan & penawaran



- a. Persaingan sempurna
- b. Faktor produksi tetap
- c. Tidak ada ongkos angkut
- d. Kesempatan kerja penuh
- e. Tidak ada perubahan teknologi
- f. Produksi dengan ongkos yang menaik
- g. Tidak ada *capital flight*